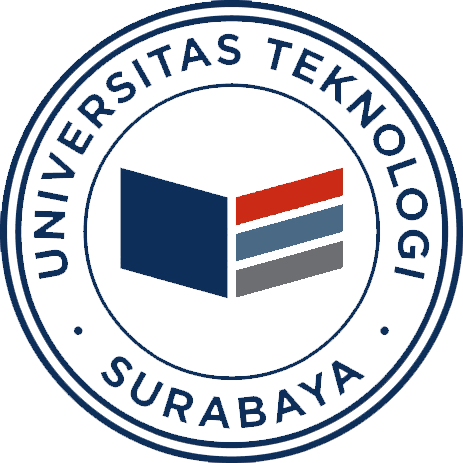
****

**MANUAL MUTU**

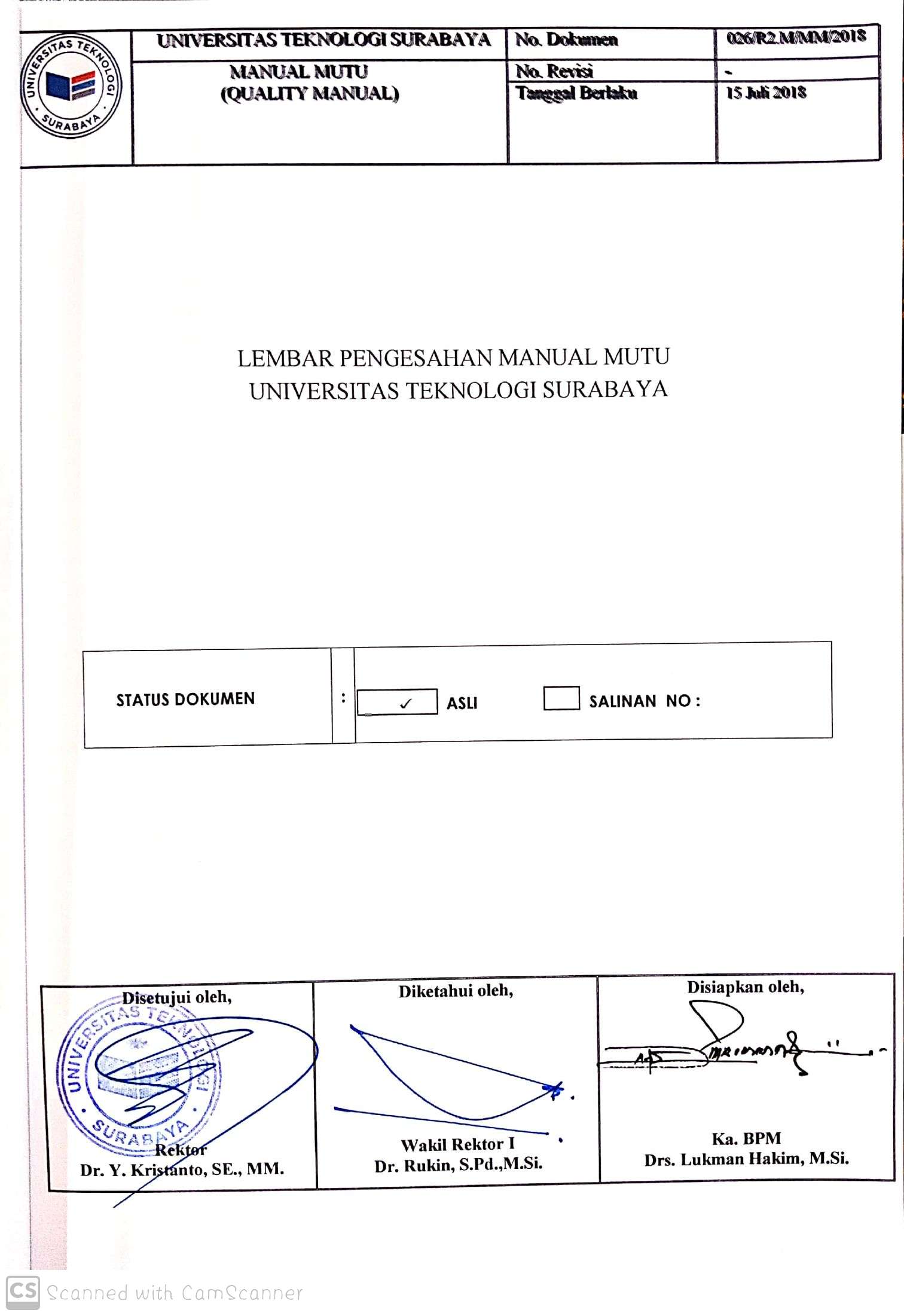
**UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA**

****

**BADAN PENJAMINAN MUTU**

**UNIVERSITAS TEKNOLOGI SURABAYA**

**2018**



**Kata Pengantar**

Peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkesinambungan di Universitas Teknologi Surabaya telah menjadi komitmen bersama bagi segenap unsur yang terlibat dalam penyelenggaraan Universitas Teknologi Surabaya. Oleh karena itu, pimpinan perlu menetapkan Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) sebagai upaya mewujudkan penjaminan mutu.

Manual SPMI Universitas Teknologi Surabaya ini disusun bertujuan agar digunakan sebagai acuan bagi pengelola penjaminan mutu pada tingkat Fakultas, Program Pascasarjana, Unit Pelaksana Teknis yang ada di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya. Pelaksanaan penjaminan mutu ini dilaksanakan berdasarkan kemampuan internal Universitas Teknologi Surabaya dengan konsep peningkatan atau perbaikan kualitas secara terus menerus. Karena itu, diharapkan semua unit dapat mendukung kegiatan ini dengan cara bekerja sama mengikuti Manual SPMI dan Prosedur Mutu (PM) yang telah disusun oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas Teknologi Surabaya.

Manual SPMI ini hendaknya dijalankan secara konsisten dan bertanggung jawab oleh seluruh unsur pengelola baik bidang akademik maupun non akademik dengan mengacu pada Standar SPMI yang telah ditetapkan.

Surabaya, Juli 2018

Rektor

Universitas Teknologi Surabaya

****

**Dr. Y. Kristanto, SE.,MM.**

NIP. 991210610220171414237

# DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PENGESAHAN ii

[KATA PENGANTAR iii](#_TOC_250002)

[DAFTAR ISI i](#_TOC_250001)v

[1. Visi, Misi dan Tujuan Universitas 1](#_TOC_250000)

2. Definisi Istilah Mutu 2

3. Latar Belakang 3

4. Tujuan dan Sasaran Manual SPMI Uniersitas Teknologi Surabaya 7

5. Luas Lingkup Manual SPMI 7

6. Manual Mutu Universitas Teknologi Surabaya 8 1. Manual Penetapan Standar SPMI 8 2. Manual Mutu Pelaknsanaan Standar SPMI 9

3. Manual Mutu Evaluasi (Pelaksanaan) Standar SPMI 10

4. Manual Mutu Pengendalian (Penlaksanaan) Standar SPMI 13

5. Manual Mutu Penigkatan SPMI 14

7. Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang Menjalankan Manual 15

8. Langkah-langkah atau Prosedur SPMI Universitas Teknologi Surabaya 16

9. StandarManual SPMI Universitas Teknologi Surabaya 16

10. Referensi 18

|  |  |
| --- | --- |
| **1. Visi, Misi, dan Tujuan Universitas Teknologi Surabaya** | **Visi Universitas Teknologi Surabaya :**  Menjadi universitas yang sehat dan bermutu, berperan aktif dalam pembangunan nasional serta menghasilkan insan yang berbudi pekerti luhur, menguasai IPTEK, cerdas dan terampil pada tahun 2022.  **Misi Universitas Teknologi Surabaya adalah :**   1. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, didukung oleh organisasi yang sehat *(organizational health).* 2. Menyelenggarakan sistem pendidikan tinggi dengan perkembangan IPTEK, sesuai dengan kebutuhan dunia kerja, masyarakat dan perubahan global. 3. Memberikan layanan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara cepat dan tepat sesuai dengan prosedur yang berlaku. 4. Membentuk insan akademik yang berbudi pekerti luhur, cerdas dan terampil dalam pembangunan nasional. 5. Melaksanakan perintisan dan pengembangan jejaring kemitraan *(net-working)* pada tingkat nasional dan regional.   **Tujuan Universitas Teknologi Surabaya adalah :**   1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berbudipekerti luhur, mampu menerapkan dan mengembangkan IPTEK serta memiliki daya saing nasional. 2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan IPTEK dalam skala nasional; 3. Menghasilkan IPTEK untuk memberdayakan masyarakat agar mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat; 4. Mewujudkan kesehatan organisasi (*organizational health*) pada tingkat yang memadai, meliputi aspek SDM, finansial, tatakelola *(good university governance)*, regulasi, dan   penjaminan mutu, sebagai implementasi dari UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permensristek dikti No. 44 Tahun 2015 tentang SN-DIKTI;   1. Mewujudkan jejaring kemitraan *(net working)* pada tingkat nasional, regional, dan internasional. |
| **2. Definisi Istilah Mutu** | * 1. **Mutu**   Keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuan dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan oleh *stakeholder*, baik yang tersurat (dalam bentuk pedoman) maupun yang tersirat.   1. **Penjaminan Mutu**   Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh kepuasan.   1. **Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)**   Kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi *(internally driven),* dalam rangka pengawasan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan *(continuous improvement).*   1. **Kebijakan**   Pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang suatu hal.   1. **Kebijakan SPMI**     1. Dokumen tertulis yang berisi garis besar penjelasan tentang bagaimana SPMI di Universitas Teknologi Surabaya ditetapkan, dilaksanakan/dipenuhi, dikendalikan dan dikembangkan/ ditingkatkan dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan sehingga budaya mutu dapat tercapai.    2. Manual SPMI   Dokumen tertulis yang berisi petunjuk praktis mengenai panduan bagaimana penetapan, pelaksanaan/pemenuhan, pengendalian dan pengembangan/ peningkatan standar SPMI diimplementasikan.   * 1. Standar SPMI   Dokumen tertulis yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifkasi tentang sesuatu yang harus dicapai atau dipenuhi.   * 1. Formulir (Borang)   Dokumen tertulis yang berfungsi untuk mencatat/merekamkegiatan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi isi standar dan *Standar Operating Procedure* (SOP) di Universitas Teknologi Surabaya.   * 1. Dampak   Menggambarkan apakah yang dilakukan menghasilkan perubahan dari kondisi awal ke kondisi baru seperti yang telah ditetapkan sebelumnya.   * 1. Audit Internal   Kegiatan pemeriksaan kepatuhan yang secara internal berfungsi mengukur dan mengevaluasi SPMI di Universitas Teknologi Surabaya dengan cara menyediakan analisis, penilaian dan rekomendasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan SPMI yang dilakukan oleh Auditor Internal Universitas Teknologi Surabaya untuk memeriksa apakah seluruh standar telah dicapai atau dipenuhi oleh setiap unit kerja di Universitas Teknologi Surabaya.   * 1. Rekomendasi   Tindakan memberikan perbaikan yang dirumuskan berdasarkan hasil proses audit mutu internal. Hasil tersebut dikomunikasikan kepada unit yang diaudit untuk ditindaklanjuti.   * 1. Kaji Ulang   Menganalisis hasil temuan dan rekomendasi dari kegiatan audit internal sebagai dasar tindakan koreksi untuk perbaikan dan atau peningkatan pada siklus berikutnya dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan *(Continuous Quality Improvement).*   * 1. *Benchmarking*   Upaya pembandingan standar, baik antar internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan, dengan tujuan peningkatan mutu. |
| **3. Latar Belakang** | Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan program yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua institusi penyelenggara pendidikan tinggi berdasarkan Undang- undang No.20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah No.19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 50 Tahun 2014 tentang Sistem PenjaminPPan Mutu Pendidikan Tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi.  Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPMPT) bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi terdiri atas: Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang akan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. dan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang akan, dilaksanakan, dikendalikan, dan dikembangkan oleh BAN PT dan/atau LAM melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing.  Kewenangan otonom pada Pendidikan Tinggi menuntut prasyarat penerapan *Good University Governance* (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi. Perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu, untuk mewujudkan GUG di Universitas Teknologi Surabaya penerapan SPMI merupakan suatu keharusan.  Untuk itu, memahami visi, misi dan tujuan Universitas Teknologi Surabaya merupakan hal yang penting karena sebagai arah dan landasan Universitas Teknologi Surabaya untuk mencapai Tri Dharma Pendidikan Tinggi. Oleh karena itu, SPMI mencakup semua kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat beserta sumberdaya yang digunakannya untuk mencapai Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Penerapan SPMI diharapkan dapat secara simultan memberikan jaminan dan keyakinan kepada para pelanggan *(customers)*, dan para pihak yang berkepentingan *(stakeholders)* bahwa Universitas Teknologi Surabaya akan secara sistematis, konsisten dan berkesinambungan memberikan yang terbaik -sesuai dengan standar yang telah ditetapkan- dalam pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi serta pengelolaan pendidikan tinggi yang diselenggarakannya.  Prinsip dasar implementasi penjaminan mutu adalah sebagai berikut.   1. Bertujuan untuk mencapai kondisi hasil dan proses kerja yang bermutu secara konsisten dengan menerapkan prinsip perbaikan mutu secara terus-menerus *(CQI- continuous quality improvement).* 2. Menjunjung tinggi norma dan etika akademik. 3. Mengutamakan prinsip kesetaraan, kejujuran, keterbukaan, dan keadilan. 4. Memberi kebebasan kepada unit kerja pelaksana kegiatan akademik untuk menyusun standar, prosedur dan persyaratan secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya dengan mengacu pada pedoman/standar yang berlaku di tingkat universitas.   Sementara itu, kondisi pra syarat ini tercermin antara lain dengan adanya hal-hal berikut ini.   1. Kejelasan deskripsi standar mutu kerja yang diharapkan *(expected work quality).* 2. Komitmen pemimpin untuk melakukan inovasi dan perbaikan terus-menerus. 3. Kesempatan yang terbuka dan adil untuk mendapat pelatihan dan peningkatan kompetensi secara individual. 4. Umpan balik konstruktif dari mahasiswa dan pemangku kepentingan *(stakeholder)* lainnya mencakup minimal dosen, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerjasama. 5. Pemberian penghargaan *(reward)* bagi yang berprestasi dan mampu mengangkat nama baik institusi serta sanksi *(punishment)* bagi yang melanggar ketentuan dan peraturan yang berlaku.   Pelaksanaan SPMI membutuhkan Quality Management yang baik, sedangkan manajemen mutu yang baik membutuhkan komitmen semua pihak, termasuk manajemen puncak, untuk melakukan dan menjaga proses perbaikan secara berkesinambungan. Manajemen mutu juga harus tumbuh dan berkembang secara internal atas dasar kebutuhan internal. Manajemen mutu merupakan kegiatan terinstitusi dalam bentuk prosedur standar organisasi dan melibatkan pihak-pihak luar (*stakeholders, external judgements* dll).  Pedoman umum implementasi SPMI Universitas Teknologi Surabaya adalah sebagai berikut.   1. Membentuk dan memfungsikan unit kerja yang berwenang dan bertanggungjawab untuk menerapkan SPMI dan memonitor penerapannya sesuai dengan prinsip GUG (*Good University Governance).* 2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan standar mutu serta prosedur penjaminan mutu. 3. Menerapkan semua prosedur dan mekanisme untuk mencapai standar mutu secara fleksibel tanpa mengubah tujuan; 4. Mendokumentasikan semua kebijakan, prosedur, dan standar mutu dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh semua sivitas akademika dan stakeholders lain. 5. Membangun dan menjaga hubungan koordinasi dan jejaring kerja *(networking)* yang efektif dan konstruktif dengan badan/institusi eksternal, terutama Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Profesi lainnya dalam penerapan SPM. 6. Melakukan benchmarking yang efektif untuk meningkatkan mutu Universitas Teknologi Surabaya.   Dalam proses pengembangan SPMI, ada tiga aktivitas pokok yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan. Ketiga aktivitas pokok pengembangan dan penerapan SPMyang dimaksud adalah sebagai berikut.  1. Menentukan tujuan dan standar mutu.  2. Melakukan evaluasi terhadap praktik-praktik yang mendorong maupun menghambat *(good or bad practices)* dalam pencapaian standar tersebut.  3. Memperbaiki pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya yang menghambat pencapaian standar. |
| **4. Tujuan dan Sasaran Manual SPMI Universitas Teknologi Surabaya** | Manual SPMI Universitas Teknologi Surabaya merupakan penjabaran dari Kebijakan SPMI Universitas Teknologi Surabaya. Manual Mutu Universitas Teknologi Surabaya bertujuan untuk :   1. Memberikan arah serta landasan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu di seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya; 2. Sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan Universitas Teknologi Surabaya; 3. Landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual / prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu;   Adapun Arah dan Landasan Manual SPMI Universitas Teknologi Surabaya adalah :   1. Manual penetapan standar SPMI Universitas Teknologi Surabaya; 2. Manual pelaksanaan standar SPMI Universitas Teknologi Surabaya; 3. Manual evaluasi (pelaksanaan) standar SPMI Universitas Teknologi Surabaya; 4. Manual pengendalian (pelaksanaan) standar SPMI Universitas Teknologi Surabaya; 5. Manual peningkatan standar SPMI Universitas Teknologi Surabaya;   Sasaran pemanfaatan Manual SPMI adalah peningkatan mutu, efisiensi dan efektivitas kinerja di seluruh unit kerja di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya. |
| 1. **Luas Lingkup Manual SPMI** | Manual ini berlaku untuk semua standar pada saat standar dirancang, dirumuskan dan ditetapkan. Luas lingkup implementasi adalah pada aspek Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi (pelaksanaan), Pengendalian (pelaksanaan), dan Peningkatan standar mutu perguruan tinggi.  Program Penjaminan Mutu Universitas Teknologi Surabaya dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: a) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan (stakeholders), b) transparansi, c) efisiensi dan efektivitas, dan d) akuntabilitas pada penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh Universitas Teknologi Surabaya. |
| 1. **Manual SPMI Universitas Teknologi Surabaya** | 1. **Manual Penetapan Standar SPMI**   Penyusunan tiap standar perlu mengikuti suatu mekanisme penetapan dan pemenuhan standar yang bersifat khusus sesuai jenis standar. Namun demikian.secara umum, penetapan dan pemenuhan standar mutu harus dilakukan mengikuti mekanisme yang akan diuraikan berikut ini.   1. Standar mutu yang disusun harus mengacu pada Visi, Misi dan Tujuan Universitas Teknologi Surabaya serta dirumuskan dengan mempertimbangkan kondisi dan kemampuan unit kerja. 2. Standar mutu disusun dan ditetapkan secara berjenjang, mulai dari tingkat universitas, fakultas/program pascasarjana, jurusan/program studi, lab/bagian, dan seterusnya sesuai kebutuhan. 3. Tiap jenjang unit kerja yang akan menetapkan standar perlu melakukan kajian peraturan dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan standar yang akan disusun. 4. Dasar perumusan standar dapat berupa peraturan perundang-undangan terkait, hasil evaluasi diri tentang kinerja yang sedang berjalan, masukan dari stakeholders, hasil benchmarking, dan atau hasil studi pelacakan *(tracer study).* 5. Standar yang akan ditetapkan oleh suatu unit kerja tidak boleh bertentangan dengan standar mutu sejenis atau yang terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya. 6. Unit kerja yang akan menetapkan standar perlu melakukan evaluasi diri terkait dengan standar yang akan disusun dan ditetapkan. 7. Unit kerja membentuk tim sesuai dengan jenis standar yang akan disusun beranggota antara lain unsur pemimpin unit kerja,unsur dosen, tenaga kependidikan. Jika diperlukan, tim juga dapat menyertakan *stakeholders* eksternal, yang disetujui oleh pemimpin unit kerja penyusun standar. 8. Tim melakukan analisis kebutuhan standar untuk menentukan ruang lingkup, jenis dan kriteria standar. Analisis kebutuhan juga dapat dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi kinerja pada siklus penjaminan mutu sebelumnya. 9. Sebelum ditetapkan, standar perlu disosialisasikan untuk mendapat umpan balik dan diuji peluang implementabilitasnya sehingga benar-benar dapat digunakan sebagai acuan dalam implementasi SPM. 10. Standar mutu perlu disahkan oleh pemimpin unit kerja dan pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya, kecuali standar pada tingkat universitas dan fakultas. 11. Standar pada tingkat Fakultas disahkan oleh pemimpin fakultas setelah mendapat persetujuan Senat Fakultas. 12. Standar pada tingkat universitas disahkan oleh Pemimpin Universitas Teknologi Surabaya setelah mendapat persetujuan Senat Universitas. 13. Setelah disahkan, standar harus disosialisasikan dan dipublikasikan secara terbuka kepada pihak-pihak yang berkepentingan. 14. Perumusan standar harus mengikuti kaidah ***ABCD*** (Audience, Behaviour, Competence, dan Degree) yang berarti:   ***Audience*** : menyebutkan siapa pelaku atau pengelola standar, siapa yangbertanggungjawab/ditugasi dalam pencapaian standar tersebut.  ***Behaviour***: menjelaskan kondisi/keadaan, tindakan, perilaku yang bersifat “should be” yang harus selalu dapat diukur.  ***Competence***: menjelaskan target/sasaran/tugas/materi/objek dalam perilaku (behaviour) yang telah dirumuskan  ***Degree*** : menetapkan waktu/periode yang harus dicapai untuk mencapai atau melakukan tindakan/perilaku pada standar tersebut  Jika standar dinyatakan dalam struktur kalimat lengkap, A adalah subjek, B berada pada predikat, C menempati posisi objek dan D adalah keterangan.   1. **Manual Pelaksanaan Standar SPMI**   Upaya pelaksanaan dan pemenuhan standar yang telah ditetapkan, tiap unit kerja yang telah menetapkan standar mutu perlu melaksanakan mekanisme sebagai berikut.   1. Tiap unit kerja perlu menyusun kebijakan yang terstruktur agar mampu menjalankan fungsi dan tugasnya untuk melaksanakan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai standar yang telah ditetapkan. 2. Kebijakan yang disusun untuk keperluan tersebut harus sejalan dan sesuai dengan kebijakan terkait yang telah ditetapkan oleh unit kerja pada jenjang di atasnya. 3. Tiap pemimpin unit kerja berkomitmen dan secara konsisten mengacu pada pencapain standar-standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan di unit kerjanya. 4. Pelaksanaan tugas dan fungsi tiap unit kerja, pemimpin unit kerja perlu memastikan efektivitas pelaksanaan pemantauan dan evaluasi untuk menjamin pencapaian standar-standar kinerja dan standar mutu yang ditetapkan. 5. Hasil pemantauan dan evaluasi kinerja dianalisis dan ditindaklanjuti secara sistematis untuk mengupayakan perbaikan dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. 6. Keseluruhan tindakan pemenuhan standar harus didokumentasikan secara efektif, efisien dan sistematis. 7. **Manual Evaluasi (Pelaksanaan) Standar SPMI**   Evaluasi Kebijakan SPMI harus dilaksanakan secara keseluruhan, tiap empat tahun sekali. Sementara itu, evaluasi implementasi SPMI dilakukan tiap semester untuk akademik dan tiap tahun untuk non akademik, dalam bentuk laporan yang disepakati. Evaluasi kesesuaian mutu, baik standar maupun prosedur, dilakukan melalui pelaksanaan audit mutu dan Evaluasi Diri untuk mengukur gap mutu. Evaluasi dalam satu siklus mencakup tujuh komponen berikut.   1. Kebijakan SPMI, merupakan aspek yang dievaluasi secara mendasar tentang arah dan sasaran mutu dalam Kebijakan SPMI. Kebijakan SPMI dipengaruhi oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku, perkembangan visi, misi serta pencapaian Renstra Universitas Teknologi Surabaya. 2. Manual Mutu, berupa dokumen yang menjabarkan pengorganisasian dan prosedur pelaksanaan pada tingkat universitas, fakultas, jurusan/bagian dan program studi, termasuk di dalamnya adalah pejabat/personalia untuk melaksanakan prosedur tersebut. 3. Standar SPMI, berupa dokumen mutu yang harus dapat diukur atau dinilai, dan merupakan hasil kesepakatan bersama. Standar mutu, baik akademik maupun manajemen, yang ditetapkan merupakan acuan target dalam penyelenggaraan proses- proses dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan akademik dan manajemen. Standar mutu bukan merupakan upaya untuk menyeragamkan keluaran/output. Keberadaan standar mutu lebih diharapkan menjadi dorongan untuk meraih kinerja (performance) terbaik dari tiap individu, unit kerja, dan Universitas Teknologi Surabaya secara keseluruhan. Standar Mutu Akademik dan Standar Mutu Manajemen mencakup standar masukan (input), proses, dan keluaran (output) dan dapat bersifat kuantitatif maupun kualitatif. 4. Pemantauan dan Audit Mutu Internal, meliputi audit kepatuhan yang secara internal dilakukan oleh tingkat universitas dan tingkat fakultas untuk unit-unit di bawahnya dilakukan oleh unit tingkat di atasnya ataupun unit terkait. 5. Evaluasi Diri, dilakukan oleh unit pelaksana akademik (fakultas, jurusan/bagian dan program studi). 6. Rumusan Koreksi atau Rekomendasi Tindakan Perbaikan, didasarkan pada temuan hasil kegiatan monitoring dan Audit Mutu Internal. 7. Implementasi program dan kegiatan untuk Peningkatan Mutu Berkelanjutan *(Continuous Quality Improvement)* di semua jenjang unit pelaksanaan akademik.   Tahap pemantauan dan evaluasi ketercapaian standar salah satunya dicapai melalui pelaksanaan audit mutu internal. Audit mutu internal harus dilakukan untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di Universitas Teknologi Surabaya berjalan sesuai dengan rencana, dengan prosedur yang benar, dan mengarah pada pencapaian standar yang telah ditentukan. Mekanisme audit internal yang perlu diperhatikan dalam rangka implementasi SPM adalah sebagai berikut.   1. Audit internal dapat dilakukan pada aspek akademik maupun non akademik. Audit Mutu Internal (AMI) dan Evaluasi Mutu Internal (EMI) merupakan audit yang wajib dilaksanakan pada semua program studi, fakultas, dan penyenggara program pendidikan lainnya. 2. Audit internal non akademik dilaksanakan sesuai kebutuhan manajemen, sedikitnya satu tahun sekali. 3. Khusus AMI dan EMI, harus diselenggarakan minimal satu kali dalam satu tahun oleh universitas. 4. Cakupan Audit Mutu Internal ditetapkan berdasarkan hasil audit sebelumnya dan hasil evaluasi diri, atau atas keperluan tertentu. 5. Dekan Universitas Teknologi Surabaya dapat mengajukan permohonan audit mutu internal kepada pemimpin Universitas Teknologi Surabaya apabila diperlukan. 6. Universitas Teknologi Surabaya harus melakukan audit kepada seluruh unit kerja sedikitnya satu kali dalam satu tahun. 7. Pihak yang dapat melakukan audit adalah personal yang telah mendapat kewenangan audit atas koordinasi Badan Penjaminan Mutu (BPM) atau Gugus Penjaminan Mutu (GPM). 8. Kewenangan ini dinyatakan dalam bentuk Sertifikat Auditor yang diterbitkan oleh Rektor Universitas Teknologi Surabaya. 9. Hasil dan rekomendasi audit mutu internal harus ditindaklanjuti oleh pemimpin unit kerja dan tindak lanjut rekomendasi yang dilakukan dilaporkan kepada pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya. 10. Laporan audit internal harus dapat diakses oleh pemimpin unit kerja yang diaudit serta pemimpin unit kerja pada jenjang di atasnya. 11. Universitas, Fakultas dan Pemimpin Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat perlu menyusun mekanisme yang efektif untuk menyampaikan hasil audit internal kepada pihak yang berkepentingan, termasuk para pengelola program studi/jurusan, dosen dan senat universitas/fakultas. 12. Mekanisme rinci pelaksanaan audit mutu harus diuraikan pada Standar Prosedur Operasional Audit Mutu Internal.   Hasil audit mutu internal dapat berupa :   1. Pelaksanaan standar mencapai standar dikti yang telah ditetapkan 2. Pelaksanaan standar melampaui standar dikti yang telah ditetapkan. 3. Pelaksanaan standar belum mencapai standar dikti yang telah ditetapkan 4. Pelaksanaan standar menyimpang standar dikti yang telah ditetapkan   Hasil audit mutu internal yang didapat, selanjutnya Universitas Teknologi Surabaya harus melakukan tindakan pengendalian (pelaksanaan) standar SPMI.   1. **Manual Pengendalian (Pelaksanaan) Standar SPMI**   Pengendalian standar dilaksanakan dengan prinsip umum yaitu untuk memastikan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di Universitas Teknologi Surabaya berpedoman pada pencapaian standar dengan mengikuti prosedur yang disepakati. Perubahan standar hanya dapat dilakukan melalui mekanisme yang telah ditetapkan dalam Penyusunan dan Penetapan Standar.  Kemudian, untuk mengendalikan standar, semua unit yang ada di lingkungan Universitas Teknologi Surabaya perlu menetapkan secara sah standar-standar yang diberlakukan.  Dalam Pelaksanaan Standar, tahap pemantauan dan evaluasi penerapan standar merupakan tahap penting yang menjadi bagian dari aspek Pengendalian Standar, selain memantau dan mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan standar, pemimpin unit dapat menggunakan hasil pemantauan dan evaluasi tersebut untuk mengendalikan standar yang telah ditetapkan.  Tahap ini mencakup tiga hal yaitu: a) pemantauan, evaluasi pelaksanaan dan pengukuran ketercapaian standar; b) upaya perbaikan, serta c) pengembangan dan peningkatan standar. Ketiga hal ini bersifat siklus (Gambar 1) dan dilakukan secara berkesinambungan dan konsisten.Siklus-siklus ini pada akhirnya akan mewujudkan konsep Kaizen (perbaikan dan peningkatan berkelanjutan) seperti disajikan pada Gambar 3          **Gambar1. Siklus Pengendalian dan Peningkatan Standar Mutu**   1. **Manual Peningkatan Standar SPMI**   Implementasi penjaminan mutu dilakukan secara siklus dengan tahap: a) penetapan Manual Mutu, b) penetapan Standar Mutu, c) pemantauan dan audit mutu internal, d) pelaksanaan Evaluasi Diri secara sistematis dan berkala, e) penyusunan Rekomendasi Tindakan Perbaikan (Rumusan Koreksi), dan f) pelaksanaan program dan kegiatan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan (Gambar 2).  **7. PENINGKATAN**  **MUTU**  **SATU SIKLUS**  **SPMPT**  **4. EVALUASI DIRI**  **5. AUDIT INTERNAL**  ***3. MONITORING***  **6. RUMUSAN KOREKSI**  **2. PELAKSANAAN**  **1. STANDAR**  **Standar Baru**  **Gambar 2. Penerapan Satu Siklus Sistem Penjaminan Mutu**  Pencapaian Standar Mutu yang telah ditetapkan melalui penerapan SPMI didasarkan pada dua prinsip utama: peningkatan/perbaikan proses yang berkesinambungan *(continuous improvement)* dan peningkatan standar mutu yang berkelanjutan *(sustainable quality).* Penerapan prinsip *continuous improvement* melalui mekanisme PPEPP, sedangkan prinsip *sustainable quality* dilaksanakan melalui mekanisme siklus Kendali Mutu seperti diperlihatkan pada Gambar 2.1. Penerapan PPEPP secara konsisten akan mewujudkan Kaizen (perbaikan terus-menerus) pada mutu pendidikan tinggi. Berdasarkan Gambar 2.2, konsep peningkatan mutu secara berkelanjutan dilaksanakan melalui siklus PPEPP yang berulangkali dan juga berkelanjutan (Gambar 3).    **Gambar 3. Peningkatan Standar di setiap siklus** |
| 1. **Kualifikasi Pejabat/ Petugas yang Menjalankan Manual** | Tim Badan Penjaminan Mutu sebagai perancang dan koordinator dengan melibatkan pimpinan Universitas Teknologi Surabaya dan semua unit kerja, tenaga pendidik, tenaga kependidikan sesuai dengan tugas, kewenangan dan bidang keahlian. |
| 1. **Langkah-langkah atau Prosedur SPMI Universitas Teknologi Surabaya** | Pengembangan/Peningkatan Standar SPMI dilakukan melalui langkah-langkah atau prosedur sebagai berikut :   1. Mempelajari laporan hasil pengendalian standar, sebagai upaya perbaikan dan pengembangan/peningkatan mutu dari setiap isi standar SPMI yang telah ditetapkan yang dilaksanakan secara periodik. 2. Menyelenggarakan rapat atau forum diskusi untuk mendiskusikan laporan hasil monitoring dan evaluasi, serta hasil audit Internal dengan para pejabat struktural yang terkait dengan standar SPMI. 3. Melaksanakan evaluasi isi standar berdasarkan : 4. Hasil pelaksanaan isi standar pada periode waktu sebelumnya 5. Perkembangan situasi dan kondisi Universitas Teknologi Surabaya dan unit terkait atau tenaga akademik atau non-akademik yang melaksanakan isi standar serta tuntutan kepentingan niversitas dan Stakeholder. 6. Relevansinya dengan visi, misi dan tujuan Universitas Teknologi Surabaya   4. Melaksanakan tindakan kaji ulang untuk revisi isi standar, dan melakukan rumusan standar baru untuk peningkatan mutu. Bila pemenuhan standar telah tercapai, pengembangan/ peningkatan mutu dilakukan dengan *benchmarking* untuk penetapan standar baru melalui prosedur seperti dalam penetapan standar SPMI. |
| 1. **Standar Manual**   **SPMI Universitas Teknologi Surabaya** | Berdasarkan Permendikbud No. 49 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Nasional, Universitas Teknologi Surabaya menetapkan 24 (dua puluh empat) standar SPMI sebagai berikut.  Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. SNPT terdiri atas:   1. Standar Nasional Pendidikan; 2. Standar Nasional Penelitian; dan 3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.   **I. Standar Nasional Pendidikan Tinggi** terdiri atas:  1. Standar kompetensi lulusan;  2. Standar isi pembelajaran;  3. Standar proses pembelajaran;  4. Standar penilaian pembelajaran;  5. Standar dosen dan tenaga kependidikan;  6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran;  7. Standar pengelolaan pembelajaran; dan  8. Standar pembiayaan pembelajaran.  **II. Standar Nasional Penelitian** terdiri atas:  1. standar hasil penelitian;  2. standar isi penelitian;  3. standar proses penelitian;  4. standar penilaian penelitian;  5. standar peneliti;  6. standar sarana dan prasarana penelitian;  7. standar pengelolaan penelitian; dan  8. standar pendanaan dan pembiayaan penelitian  **III. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat** terdiri atas:  1. standar hasil pengabdian kepada masyarakat;  2. standar isi pengabdian kepada masyarakat;  3. standar proses pengabdian kepada masyarakat;  4. standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;  5. standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;  6. standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;  7. standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan  8. standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.  Jenis Manual SPMI yang perlu disusun oleh unit kerja disesuaikan dengan tugas dan fungsinya masing-masing. Kriteria standar yang disusun harus sama atau lebih tinggi dari standar yang ditetapkan oleh unit kerja di atasnya. |
| 1. **Daftar Pustaka** | 1. *Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.* 2017. Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu. Jakarta. 2. *Model Implementasi Penjaminan Mutu Program Studi PTS*. 2017. Kopertis Wilayah VII. Surabaya. 3. *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal (Pendidikan Akademik, pendidikan vokasi, pendidikan profesi, pendidikan jarak jauh).* 2018. Kemenristekdikti Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan Direktorat Penjaminan Mutu. Jakarta. 4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi Dan Peguruan Tinggi 6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. 7. Renstra Universitas Teknologi Surabaya 8. Statuta Universitas Teknologi Surabaya 9. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi. |